

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini berlokasi di MIN 4 Tulungagung dengan populasinya semua siswa kelas V dan sampelnya siswa kelas VA dan VB sebanyak 44 siswa. Untuk uji coba instrument angket validasi dan reliabilitas peneliti mengambil sekolah yang berbeda yaitu MIN 2 Blitar. Teknik pengambilan sampel ini menggunakan *Purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VA dan VB sebanyak 63 siswa tetapi peneliti hanya mengambil 40 siswa saja. Dan teknik pengambilan data menggunakan angket dan dokumentasi.

Dalam penelitian ini data yang diperoleh adalah skor motivasi belajar dan skor lingkungan sekolah. Data yang disajikan oleh peneliti diperoleh melalui tes angket motivasi belajar dan tes angket lingkungan sekolah. Sebelum melakukan penelitian yang sebenarnya, alat ukur yang digunakan pada penelitian ini di uji validitas dan reabilitas dahulu.

1. Uji Validasi dan Reliabilitas Instrumen

a. Validasi Isi

Untuk menguji validasi isi instrument atau validasi ahli, peneliti meminta pendapat dari dosen IAIN Tulungagung yaitu Germino Wahyu Broto, M. Si sebagai dosen pembimbing skripsi.

Berdasarkan hasil validasi dari ahli tersebut dapat kesimpulan bahwa instrumen tersebut valid dan layak digunakan dengan sedikit

perbaikan pada penulisan. Setelah validator menyatakan instrumen layak untuk digunakan untuk mengambil data.

b. Penghitungan Uji Validasi dan Reliabilitas

Sebelum instrument diberikan kepada sampel penelitian, terlebih dahulu uji coba instrument ini dilakukan di kelas VA dan VB sebanyak 40 siswa di MIN 2 Blitar. Uji coba instrument dilakukan untuk mengetahui angket motivasi belajar dan lingkungan sekolah yang akan digunakan dalam penelitian sudah memenuhi kualitas instrument yang baik atau belum. Setelah uji coba dilakukan kemudian menganalisis instrument tersebut sebagai berikut:

1) Validasi dan Reliabilitas Angket Motivasi Belajar

a) Validasi angket motivasi belajar

Angket motivasi belajar ini berjumlah 25 butir pernyataan yang harus diisi sendiri berdasarkan fakta. Pengisian tersebut dengan memberikan tanda *checklist* berdasarkan kategori yang telah diberikan yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS).

Untuk menguji validasi instrument ini menggunakan bantuan IBM *SPSS 24 Statistics for windows*. Berikut ini adalah hasil uji validasi instrument yang dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.1
Validasi Instrument Angket Motivasi Belajar

No	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan	No	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
1	0.490	0.312	Valid	14	0.823	0.312	Valid
2	0.594	0.312	Valid	15	0.736	0.312	Valid
3	0.678	0.312	Valid	16	0.588	0.312	Valid
4	0.495	0.312	Valid	17	0.549	0.312	Valid
5	0.511	0.312	Valid	18	0.434	0.312	Valid
6	0.643	0.312	Valid	19	0.682	0.312	Valid
7	0.352	0.312	Valid	20	0.321	0.312	Valid
8	0.887	0.312	Valid	21	0.480	0.312	Valid
9	0.626	0.312	Valid	22	0.409	0.312	Valid
10	0.743	0.312	Valid	23	0.355	0.312	Valid
11	0.460	0.312	Valid	24	0.780	0.312	Valid
12	0.559	0.312	Valid	25	0.658	0.312	Valid
13	0.540	0.312	Valid				

Sumber :Pengolahan Data SPSS 24, 2018

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dengan jumlah siswa 40 maka sesuai dengan *r.tabel Product Moment* dengan Taraf Signifikan 5% maka pernyataan dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0.312 jadi dapat disimpulkan jika $r.hitung \geq r.tabel$ maka butir instrumen dikatakan valid atau layak untuk digunakan, tetapi apabila $r.hitung < r.tabel$ maka butir instrumen tidak layak untuk digunakan.

Berdasarkan hasil uji validitas diatas semua soal yang diujicobakan dengan total 35 butir soal menunjukkan bahwa hasilnya 25 valid dan 10 tidak valid.

b) Reliabilitas Angket Motivasi Belajar

Uji reliabilitas angket motivasi belajar dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS 24 Statistics for windows*. Butir angket

dikatakan reliabel jika $\text{Alpa} > 0,60$. Hasil uji tersebut dapat dilihat pada nilai *Cronbach Alpa* sebagai berikut:

Tabel 4.2
Reliabilitas Angket Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.744	26

Sumber :Pengolahan Data SPSS 24, 2018

Berdasarkan tabel 4.2 diatas diperoleh nilai $\text{Alpa} = 0.744 > 0.60$. Maka dapat disimpulkan bahwa butir angket motivasi belajar reliabel.

Berdasarkan pengujian validasi dan reliabilitas pada angket motivasi belajar di atas, maka dapat disimpulkan bahwa butir soal pernyataan tersebut valid dan reliabel sehingga instrument tersebut layak digunakan untuk penelitian.

2) Validasi dan Reliabilitas Angket Lingkungan Sekolah

a) Validasi Angket Lingkungan Sekolah

Angket lingkungan sekolah ini berjumlah 25 butir pernyataan yang harus diisi sendiri berdasarkan fakta. Pengisian tersebut dengan memberikan tanda *checklist* berdasarkan

kategori yang telah diberikan yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS).

Untuk menguji validasi instrument ini menggunakan bantuan *IBM SPSS 24 Statistics for windows*. Berikut ini adalah hasil uji validasi instrument yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Validasi Instrument Angket Lingkungan Sekolah

No	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan	No	Nilai r hitung	Nilai r table	keterangan
1	0.601	0.312	Valid	14	0.523	0.312	Valid
2	0.691	0.312	Valid	15	0.379	0.312	Valid
3	0.416	0.312	Valid	16	0.651	0.312	Valid
4	0.500	0.312	Valid	17	0.454	0.312	Valid
5	0.431	0.312	Valid	18	0.548	0.312	Valid
6	0.396	0.312	Valid	19	0.512	0.312	Valid
7	0.563	0.312	Valid	20	0.417	0.312	Valid
8	0.319	0.312	Valid	21	0.433	0.312	Valid
9	0.353	0.312	Valid	22	0.408	0.312	Valid
10	0.534	0.312	Valid	23	0.362	0.312	Valid
11	0.545	0.312	Valid	24	0.434	0.312	Valid
12	0.424	0.312	Valid	25	0.512	0.312	Valid
13	0.406	0.312	Valid				

Sumber :Pengolahan Data SPSS 24, 2018

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dengan jumlah siswa 40 maka sesuai dengan *r.tabel Product Moment* dengan Taraf Signifikan 5% maka pertanyaan dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0.312 jadi dapat disimpulkan jika $r.hitung > r.tabel$ maka butir instrument dikatakan valid atau layak untuk digunakan, tetapi apabila $r.hitung < r.tabel$ maka butir instrumen tidak layak untuk digunakan.

Berdasarkan hasil uji validitas diatas semua soal yang diujicobakan dengan total 37 butir soal menunjukkan bahwa hasilnya 25 valid dan 12 tidak valid.

b) **Reliabilitas Angket Lingkungan Sekolah**

Uji reliabilitas angket lingkungan sekolah dilakukan dengan bantuan *IBM SPSS 24 Statistics for windows*. Butir angket dikatakan reliabel jika $\text{Alpa} > 0,60$. Hasil uji tersebut dapat dilihat pada nilai *Cronbach Alpa* sebagai berikut:

Tabel 4.4
Reliabilitas Angket Lingkungan Sekolah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.739	26

Sumber :Pengolahan Data SPSS 24, 2018

Berdasarkan tabel 4.4 diatas diperoleh nilai $\text{Alpa} = 0.739 > 0.60$. Maka dapat disimpulkan bahwa butir angket lingkungan sekolah reliabel.

Berdasarkan pengujian validasi dan reliabilitas pada angket lingkungan sekolah di atas, maka dapat disimpulkan bahwa butir soal pernyataan tersebut valid dan reliabel sehingga instrument tersebut layak digunakan untuk penelitian.

2. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dimaksud untuk mengetahui bahwa distribusi penelitian tidak menyimpang secara signifikan dari distribusi normal. Salah satu cara untuk mengetahui nilai normalitas adalah dengan rumus *kolmogorov smirnov* yang dalam ini dibantu menggunakan aplikasi *IBM SPSS 24 Statistics for windows*.

Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi lebih besar 0.05 maka data tersebut berdistribusi normal, sebaliknya jika signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Table 4.5
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		MB	LS	RAPOT
N		44	44	44
Normal Parameters ^a	Mean	72,6136	77,6591	76,7955
	Std. Deviation	10,71668	7,23989	3,46799
	Most Extreme Differences			
	Absolute	,133	,119	,095
	Positive	,090	,077	,090
	Negative	-,133	-,119	-,095
Kolmogorov-Smirnov Z		,885	,789	,630
Asymp. Sig. (2-tailed)		,413	,562	,822

a. Test distribution is Normal.

Sumber :Pengolahan Data SPSS 24, 2018

Berdasarkan tabel 4.5 diatas diketahui nilai signifikansi variabel motivasi belajar (MB) sebesar 0,413 lebih besar dari 0,05 dan variabel lingkungan sekolah (LS) sebesar 0,562 lebih besar dari 0,05 maka data variabel X1- Y dan X2-Y berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Pada uji linieritas, pengujian dengan menggunakan *Tes for Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05.

Tabel 4.6
Hasil Uji Linieritas Variabel Motivasi Belajar (X1)

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
RAPOT * MB	Between Groups	(Combined)	429,959	25	17,198	3,550	,004
		Linearity	118,047	1	118,047	24,367	,000
		Deviation from Linearity	311,912	24	12,996	2,683	,018
		Within Groups	87,200	18	4,844		
Total			517,159	43			

Sumber :Pengolahan Data SPSS 24, 2018

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, diketahui bahwa motivasi belajar memiliki nilai F hitung =2,683. Dikatakan linear jika F hitung < F tabel. F tabel dapat dicari pada tabel statistic pada signifikansi 0,05. Untuk mencari F tabel harus diketahui nilai df1 dan df2, $df1 = k-1$ ($2-1$) = 1, dan $df2 = n-k$ ($44-2$) =42 (k adalah jumlah variabel dan n

adalah jumlah responden). Nilai F tabel sebesar 2,83. Maka dapat diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($2,683 < 2,83$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel motivasi belajar (X1) dengan variabel prestasi belajar (Y).

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi = 0,004 lebih kecil dari 0,05, yang artinya terdapat hubungan linear antara variabel Motivasi Belajar (X1) dengan variabel Prestasi belajar (Y).

Tabel 4.7
Hasil Linieritas Variabel Lingkungan Sekolah (X2)

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
RAPO	Between	(Combined)	353,109	21	16,815	2,255	,032
T * LS	Groups						
		Linearity	39,499	1	39,499	5,297	,031
		Deviation from Linearity	313,611	20	15,681	2,103	,047
	Within Groups		164,050	22	7,457		
	Total		517,159	43			

Sumber :Pengolahan Data SPSS 24, 2018

Berdasarkan table 4.7 di atas, diketahui bahwa lingkungan sekolah memiliki nilai F hitung =2,103. Dikatakan linear jika $F_{hitung} < F_{tabel}$. F tabel dapat dicari pada tabel statistic pada signifikansi 0,05. Untuk mencari F tabel harus diketahui nilai df1 dan df2, $df1 = k-1$ ($2-1$) = 1, dan $df2 = n-k$ ($44-2$) =42 (k adalah

jumlah variabel dan n adalah jumlah responden). Nilai F tabel sebesar 2,83. Maka dapat diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($2,103 < 2,83$). Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara variabel lingkungan sekolah (X2) dengan variabel prestasi belajar (Y).

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai signifikansi = 0,032 lebih kecil dari 0,05, yang artinya terdapat hubungan linear antara variabel Lingkungan Sekolah (X2) dengan variabel Prestasi belajar (Y).

3. Regresi Linier Berganda

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	66,864	5,674		11,784	,000
	MB	,157	,045	,484	3,486	,001
	LS	-,019	,066	-,039	-,279	,782

a. Dependent Variable: RAPOT
Sumber :Pengolahan Data SPSS 24, 2018

Analisis data dari tabel 4.8 *Coefficients* diatas untuk menggambarkan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

$$Y = 66,864 + 0,157 + (-0,019)+ e$$

Keterangan :

a. Nilai konstanta = 66,864

Nilai $a = 66,864$ dapat dikatakan apabila nilai $x_1=0$, $x_2=0$, maka dikatakan sebagai berikut :

“ketika motivasi belajar (X_1), lingkungan sekolah (X_2), nilainya adalah 0 (nol), maka prestasi belajar (Y) meningkat 66,864 atau 6686,4%.

b. Nilai $b_1 = 0,157$ menyatakan bahwa jika nilai variabel motivasi belajar (X_1) dan lingkungan sekolah (X_2) dianggap tetap, maka dikatakan sebagai berikut :

“bahwa setiap penambahan (karena tanda positif) 1% motivasi belajar, maka motivasi belajar akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0,157. Dan sebaliknya, jika motivasi belajar mengalami penurunan sebesar 1% maka prestasi belajar diprediksi mengalami penurunan sebesar -0,157 atau -15,7%.

c. Nilai $b_2 = -0,019$, menyatakan bahwa jika variabel motivasi belajar (X_1) dan lingkungan sekolah (X_2) dianggap tetap, maka dikatakan sebagai berikut :

“bahwa setiap penurunan (karena tanda negatif) 1% lingkungan sekolah, maka lingkungan sekolah akan menurunkan prestasi belajar sebesar -0,019. Dan sebaliknya, jika lingkungan sekolah

mengalami penambahan sebesar 1% maka prestasi belajar diprediksi mengalami penambahan sebesar 0,019 atau 1,9%.

B. Uji Hipotesis

1. Uji t

Uji digunakan untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas (motivasi belajar dan lingkungan sekolah) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel prestasi belajar secara satu persatu. Prosedur pengujiannya sebagai berikut:

a. Merumuskan hipotesis secara parsial

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa MIN 4 Tulungagung.

H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa MIN 4 Tulungagung.

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa MIN 4 Tulungagung.

H_o : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa MIN 4 Tulungagung.

b. Merumuskan taraf signifikansi

Nilai signifikansi $> \alpha$ (0,05) maka H_o diterima dan H_a ditolak (t hitung $< t$ tabel), sedangkan apabila nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) maka H_o ditolak dan H_a diterima (t hitung $> t$ tabel).

b. Pengujian hipotesis secara parsial (uji t)

Tabel 4.9
Hasil Uji Secara Parsial (uji t)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	66,864	5,674		11,784	,000
	MB	,157	,045	,484	3,486	,001
	LS	-,019	,066	-,039	-,279	,782

a. Dependent Variable: RAPOT
Sumber :Pengolahan Data SPSS 24, 2018

Menguji signifikansi konstanta pada model linier (α)

H_0 = Koefisien regresi α tidak signifikan, jika nilai sig > 0,05 (5%) atau jika t hitung < t tabel.

H_a = Koefisien regresi α signifikan, jika nilai sig < 0,05 (5%) atau jika t hitung > t tabel.

Diperoleh pada tabel 4.9 *coefficients* nilai signifikansi untuk motivasi belajar $0,001 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar mempengaruhi prestasi belajar secara signifikan. Cara lain yaitu membandingkan antara t hitung dengan t tabel. Jika t hitung > t tabel, maka disimpulkan untuk menolak H_0 , artinya koefisien regresi motivasi belajar signifikan (begitu juga sebaliknya). Dari hasil perbandingan tersebut menunjukkan nilai t hitung > t tabel yaitu ($3,468 > 1,681$), maka disimpulkan untuk menolak H_0 dan menerima H_a artinya koefisien

regresi motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa MIN 4 Tulungagung.

Nilai signifikansi untuk lingkungan sekolah $0,782 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekolah tidak mempengaruhi prestasi belajar secara signifikan. Cara lain yaitu membandingkan antara t hitung dengan t tabel. Jika t hitung $>$ t tabel, maka disimpulkan untuk menolak H_0 , artinya koefisien regresi lingkungan sekolah signifikan (begitu juga sebaliknya). Dari hasil perbandingan tersebut menunjukkan nilai t hitung $<$ t tabel yaitu $(-0,279 < 1,681)$, maka disimpulkan untuk menolak H_a dan menerima H_0 artinya koefisien regresi lingkungan sekolah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar siswa MIN 4 Tulungagung.

b. Uji f

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel independent (motivasi belajar dan lingkungan sekolah) secara bersama-sama terhadap variabel dependent (prestasi belajar).

Prosedur pengujiannya adalah sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa MIN 4 Tulungagung.

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar siswa MIN 4 Tulungagung.

Pengambilan keputusan ditentukan dengan cara sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. > 0,05 maka menerima H_0 dan menolak H_a atau jika t hitung < t tabel.
- 2) Jika nilai Sig. < 0,05 maka menolak H_0 dan menerima H_a atau jika t hitung > t tabel.

Berikut hasil dari output SPSS uji f yang terdapat dalam tabel ANOVA:

Tabel 4.10
Hasil Uji f atau Simultan

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	118,802	2	59,401	6,114	,005 ^a
	Residual	398,357	41	9,716		
	Total	517,159	43			
a. Predictors: (Constant), LS, MB						

b. Dependent Variable: RAPOT
Sumber :Pengolahan Data SPSS 24, 2018

Berdasarkan hasil pengujian tabel 4.10 di atas, dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 6,114 dengan nilai signifikansi 0,005. Dengan menggunakan tingkat kesalahan 5% (0,05), nilai signifikansi $0,005 < 0,05$ yang berarti menolak H_0 dan menerima H_a . Dimana F tabel, diperoleh dengan rumus $k;n-k$, jika $k = 2$, $k =$ jumlah variabel independen, $n = 44$. Jadi, $k;n-k = 2;44-2 = 2;42$. Untuk F hitung (6,114)

> F tabel (3,22) maka terdapat pengaruh bersama-sama yang signifikan antara motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap prestasi belajar MIN 4 Tulungagung.